

## **EDUKASI DIGITAL MARKETING DAN PENCATATAN KEUANGAN UMKM DI DESA TEMESI PADA MASA PANDEMI**

**I Dewa Made Endiana<sup>1)</sup>, Dewa Made Wedagama<sup>2)</sup>, Ni Luh Ari Wahyuni<sup>3)</sup>**

<sup>1, 3)</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mahasaraswati Denpasar

<sup>2)</sup> Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: dewaendiana@unmas.ac.id

### **ABSTRAK**

Dampak dari virus Covid-19 ini tidak hanya mengancam kesehatan masyarakat, tetapi juga melemahkan perekonomian. Banyak UMKM di Desa Temesi yang mengalami penurunan pendapatan. Salah satu UMKM yang terkena dampak dari virus ini adalah UMKM “Negah Ukir Bali” yang sudah dimulai sejak tahun 2000. UMKM ini sangat merasakan dampak covid-19 yang menyebabkan penjualannya menurun dan jangkauan pangsa pasar yang terbatas karena jarang yang berkunjung ke tempat UMKM ini. Solusi yang diberikan meliputi edukasi digital marketing, pemberian pelatihan foto produk, pemberian pelatihan pembuatan konten sosial media dan edukasi mengenai pencatatan keuangan pada aplikasi buku kas.

Kata Kunci: UMKM, Media Sosial, Buku Kas

### **ANALISIS SITUASI**

Desa Temesi merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali. Desa Temesi memiliki penduduk yang berjumlah kurang lebih 3.858 jiwa dan terdiri dari 838 kepala keluarga. Sebagian besar pekerjaan penduduk di desa ini adalah sebagai petani, pengerajin batu bata dan bekerja di bidang pariwisata. Desa Temesi merupakan desa adat yang terdiri dari tiga banjar diantaranya yaitu Banjar Temesi, Banjar Pegesangan dan Banjar Peteluan.

Dampak dari virus Covid-19 ini tidak hanya mengancam kesehatan masyarakat, tetapi juga melemahkan perekonomian (Marlinah.L, 2020). Banyak UMKM di Desa Temesi yang mengalami penurunan pendapatan, kehilangan pekerjaan mereka karena disebabkan oleh virus ini, Salah satu UMKM yang terkena dampak dari virus ini adalah UMKM “Negah Ukir Bali” yang sudah dimulai sejak tahun 2000. UMKM ini menyediakan jasa ukir kayu, dan menjual berbagai macam interior ukiran khas bali, UMKM ini terletak di Jl. Raya Pegesangan, Temesi, Gianyar. Menurut pengakuan dari pemilik UMKM (I Nengah Sumendra). UMKM ini sangat merasakan dampak covid-19 yang menyebabkan penjualannya menurun dan jangkauan pangsa pasar yang terbatas karena jarang yang berkunjung ke tempat UMKM ini. Selain itu UMKM ini sejak awal berdiri hingga sekarang belum pernah sama sekali membuat pencatatan keuangan mereka sehingga tidak dapat terlihat bagaimana perkembangan UMKM ini dari tahun ke tahun. Strategi yang tepat perlu diterapkan oleh UMKM untuk dapat bertahan di tengah pandemic Covid 19 seperti kreatifitas dalam pemasaran dan produk (Laura Hardilawati, 2020).

Selama masa pandemi Covid-19 ini, Desa Temesi sudah melakukan banyak cara untuk mengantisipasi agar tidak ada masyarakat yang terkena virus Covid-19 seperti membuat posko tanggap covid, melakukan penyemprotan disinfektan, membagikan masker dan handsanitizer, tetapi meskipun banyak pencegahan yang dilakukan tidak menutup kemungkinan untuk tidak ada masyarakat yang terjangkit virus Covid-19. Secara keyakinan umat Hindu, sudah sering diadakan upacara permohonan keselamatan di Pura Khayangan Tiga oleh para pengurus Desa Temesi dan seluruh masyarakat. Penyebab adanya kasus positif virus Covid-19 disebabkan karena kurangnya kesadaran masyarakat dalam melakukan pencegahan, disamping itu diharapkan masyarakat Desa Temesi bisa mematuhi protokol kesehatan agar tidak ada penambahan kasus positif Covid-19 yang terjadi.

### **RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan analisis situasi di atas maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Menurunnya pendapatan UMKM Nengah Ukir Bali akibat adanya pandemic covid-19
2. Kurangnya keterampilan serta pengetahuan UMKM Nengah Ukir Bali mengenai pemasaran online
3. Kurangnya pemahaman mengenai pentingnya pencatatan keuangan bagi usaha

### **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

Dari permasalahan yang dialami oleh UMKM “ Nengah Ukir Bali” yang terkena dampak Covid – 19 ada beberapa solusi yang dapat saya berikan untuk mengatasi masalah yang di hadapi sesuai dengan prioritas permasalahan sebagai berikut :

1. Edukasi Digital Marketing

Edukasi Digital marketing adalah pembelajaran mengenai cara pemasaran produk dengan menggunakan media digital dan jaringan internet (Sugiri, 2020). Selain edukasi juga akan mengajarkan bagaimana cara membuat dan menggunakan media sosial untuk promosi produk, Solusi ini digunakan karena banyak sekali kelebihan dari digital marketing dibandingkan upaya pemasaran tradisional. Adapun beberapa kelebihannya dapat mempermudah dalam menjangkau target pasar lebih luas, membutuhkan biaya yang lebih kecil dan menggunakan komunikasi dua arah dengan calon konsumen (Sunardi, dkk. 2020). Media yang pertama yang digunakan adalah website karena dengan menggunakan website informasi mengenai ukiran bali dapat diakses oleh masyarakat luas dan mudah untuk diakses. Media kedua yang digunakan adalah whatsapp bisnis agar dapat memudahkan komunikasi antara konsumen dan penjual. Sifat program ini adalah rintisan

2. Pemberian Pelatihan Foto Produk

Pemberian pelatihan foto produk ini digunakan untuk memberikan informasi dan pemahaman kepada pelaku UMKM agar dapat menghasilkan foto produk yang

bagus dan menarik untuk pemasaran pada sosial media, sehingga dengan menggunakan foto yang bagus dan menarik akan lebih mudah bagi para calon konsumen untuk melihat produk yang dihasilkan oleh UMKM “Nengah Ukir Bali”. Sifat program ini adalah rintisan

3. Pemberian Pelatihan Pembuatan Konten Sosial Media

Menggunakan media sosial sebagai media untuk promosi dan penjualan memang salah satu alternatif yang dapat digunakan pada masa pandemic. Dengan pelatihan edukasi digital marketing yang telah saya berikan agar tidak menjadi sia-sia dan tidak berkelanjutan maka memberikan pelatihan pembuatan konten produk untuk di publish. Sehingga para pelaku UMKM dapat meneruskan program kerja yang saya berikan secara berkelanjutan. Dalam pelatihan pembuatan konten ini banyak yang ingin bagikan kepada para pelaku UMKM “Nengah Ukir Bali” diantaranya cara mengupload foto ataupun video produk yang menarik dengan deskripsi (caption) yang sesuai dan menarik saat dibaca oleh calon konsumen, mengatur postingan pada sosial media agar feed di sosial media terlihat bagus dan tidak berantakan, serta mengajarkan cara membagikan postingan di social media agar para pelaku UMKM “Nengah Ukir Bali” dapat memperluas pangsa pasarnya. Sifat program ini adalah rintisan.

4. Edukasi Mengenai Pencatatan Keuangan pada Aplikasi BukuKas

Edukasi ini dilakukan agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang baik dan benar dengan menggunakan aplikasi “BukuKas”. Aplikasi ini digunakan karena aplikasi ini dapat di download secara gratis selain itu aplikasi ini mudah digunakan bagi orang awam dan dapat menghasilkan laporan keuangan yang mudah dibaca oleh orang awam. Sifat program ini adalah rintisan

5. Edukasi Mengenai Virus Covid-19

Edukasi dan promosi kesehatan memegang peran utama dalam penanganan COVID-19. Selama masa pandemi, pemerintah telah merekomendasikan seluruh warga untuk menerapkan 3M, yaitu menggunakan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. Dengan edukasi dan promosi kesehatan yang baik maka tingkat penyebaran COVID-19 dapat ditekan. Agar pemilik UMKM dapat lebih paham dan mengerti bagaimana mencegah, menghadapi dan menangani kasus Covid-19 yang sampai saat ini kasusnya bertambah cukup signifikan. Sehingga edukasi ini menjadi peran penting untuk meyakinkan pelanggan atau pengunjung UMKM bahwa UMKM “Nengah Ukir Bali” sudah menerapkan protocol Kesehatan sesuai dengan ajuran pemerintah. Sifat program ini adalah komplementer

## **METODE PELAKSANAAN**

Berdasarkan hasil identifikasi masalah yang dilakukan di lapangan, maka metode pendekatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Metode Edukasi bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang materi yang disampaikan agar dapat dikuasi diakhir kegiatan

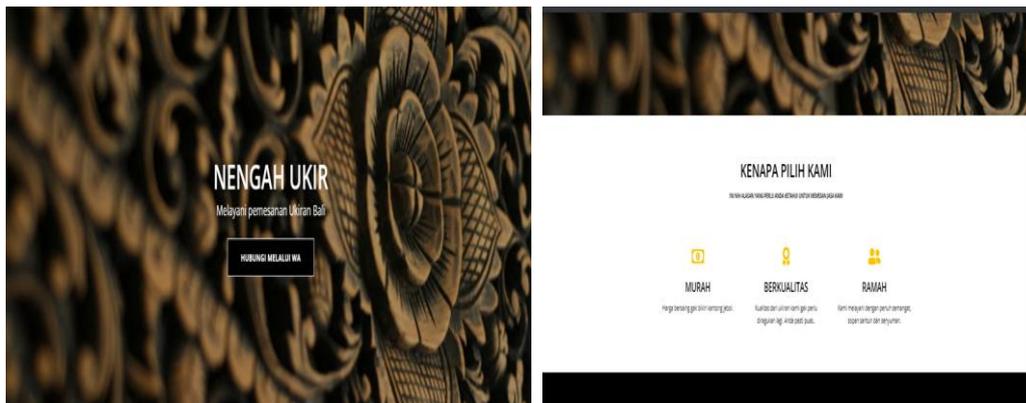
2. Metode Pelatihan bertujuan untuk memberikan keterampilan agar pelaku UMKM Nengah Ukir Bali dapat menerapkannya dengan baik dan benar
3. Metode Pendampingan dilakukan agar dapat mempermudah pemahaman materi
4. Metode Evaluasi program dengan tujuan untuk mengevaluasi berbagai tahapan kegiatan sehingga dapat memperbaiki dan menyempurnakan pelaksanaan kegiatan.
5. Metode Keberlangsungan dilakukan dengan melaksanakan pemantauan terhadap kegiatan yang telah dilakukan agar dapat dilanjutkan oleh pelaku UMKM Nengah Ukir Bali dalam jangka panjang.

## HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat peduli covid-19 di Desa Temesi memberikan manfaat kepada pelaku UMKM Nengah Ukir Bali, dengan adanya kegiatan ini pelaku UMKM sudah mulai mengenal digital marketing, mulai menggunakan website sebagai sarana promosi, menggunakan WhatsApp Bisnis sebagai sarana untuk melayani pelanggan, menghasilkan foto produk yang menarik yang selanjutnya digunakan sebagai bahan promosi, mulai membuat pencatatan keuangan dengan menggunakan aplikasi BukuKas sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Temesi telah berhasil dilaksanakan melalui kegiatan sebagai berikut:

1. Memeberikan eduakasi mengenai digital marketing, membuatkan website dengan alamat situs: <https://nengahukir.akusaradigital.com/> sebagai media promosi, dan memberikan edukasi mengenai cara penggunaan whatsapp untuk melayani pesanan pelanggan.



Gambar 1. Website yang dirancang

2. Memeberikan edukasi mengenai pelatihan foto produk agar pihak UMKM dapat menghasilkan foto produk yang bagus dan menarik untuk pemasaran.



Gambar 2. Edukasi mengenai foto produk

3. Memberikan pengenalan mengenai aplikasi BukuKas, cara penggunaan input pengeluaran, pemasukan, sampai menghasilkan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi BukuKas



Gambar 3. Pengenalan Aplikasi Buku Kas

Pada saat melakukan kegiatan pengabdian masyarakat peduli covid ada faktor pendukung dari keberhasilan kegiatan ini dan faktor penghambat kegiatan pengabdian ini.

- a. Faktor - faktor yang menjadi pendukung diantaranya antusias partisipasi para pelaku UMKM Nengah Ukir Bali untuk belajar dan melakukan kegiatan yang diberikan, diberikannya waktu yang cukup untuk melakukan kegiatan ini, serta keterbukaan pihak UMKM terhadap masalah yang dihadapi.
- b. Faktor – faktor yang menjadi penghambat kegiatan diantaranya keterbatasan biaya serta keterbatasan sarana yang dimiliki oleh pihak UMKM seperti belum memiliki handphone khusus usaha.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat peduli covid-19 yang di lakukan di Desa Temesi, tepatnya pada salah satu UMKM yang bernama Nengah Ukir Bali yang berlokasi Jl. Raya Pegesangan, Desa Temesi, Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar

yang di mulai dari tanggal 3 Maret 2021 sampai 13 April 2021 secara umum telah dilaksanakan dengan baik dan lancar. Kesimpulan yang dapat diperoleh dari pelaksanaan kegiatan edukasi digital marketing dan pencatatan keuangan UMKM di Desa Temesi pada masa pandemic adalah dalam memberikan edukasi dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman terhadap digital marketing dan pencatatan keuangan, program ini digunakan dengan baik oleh pihak UMKM untuk melakukan promosi produk yang mereka hasilkan dengan harapan produk mereka akan dikenal oleh masyarakat luas. Dengan pemahaman yang mereka miliki mengenai menghasilkan foto produk dan konten social media pihak pelaku UMKM juga mulai rajin melakukan promosi produk. Selain itu pihak UMKM juga telah mulai menggunakan aplikasi BukuKas untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran bisnis sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan dengan cepat dan mudah.

Terealisasikannya program kegiatan pengabdian masyarakat peduli covid-19 pada UMKM Nengah Ukir Bali juga tidak terlepas dari bantuan dari pihak UMKM yang sangat antusias berpartisipasi untuk belajar dan melakukan kegiatan yang diberikan, diberikannya waktu yang cukup untuk melakukan kegiatan ini, serta keterbukaan pihak UMKM terhadap masalah yang dihadapi sehingga di dapatkan solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan.

Kegiatan pengabdian masyarakat peduli covid-19 yang telah berakhir dan direalisasikan besar harapannya agar setelah ini kegiatan yang telah dilakukan dapat bermanfaat bagi pihak UMKM dan program yang telah diberikan seperti pemasaran online dan pencatatan keuangan dapat digunakan berkelanjutan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Laura Hardilawati, W. (2020). Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19. *jurnal akuntansi dan ekonomika*, 10(1), 89-98.
- LPPM. 2021. *Buku Panduan Pengabdian Masyarakat 2021 Universitas Mahasaraswati Denpasar*. Denpasar
- Marlinah, L. (2020). Peluang dan Tantangan UMKM Dalam Upaya Memperkuat Perekonomian Nasional Tahun 2020 Ditengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Ekonomi*, 22(2), 118-124.
- Sunardi, N., Lesmana, R., Kartono, K., & Rudy, R. (2020). Peran Manajemen Keuangan dan Digital Marketing dalam Upaya Peningkatan Omset Penjualan bagi Umkm Pasar Modern Intermoda Bsd City Kota Tangerang Selatan di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 2(1).
- Sugiri, D. (2020). Menyelamatkan usaha mikro, kecil dan menengah dari dampak pandemi Covid-19. *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi*, 19(1), 76-86.